

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X IPS SMAN 12 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**MAYA MUSTIKA APRIANI
14046020/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

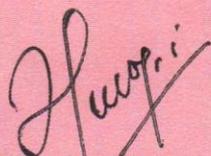
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X SMAN 12 PADANG**

Nama : Maya Mustika Apriani
NIM/BP : 14046020/2014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2018

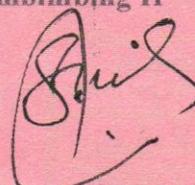
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



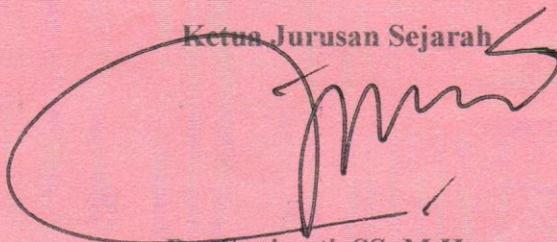
Drs. Zafri, M.Pd
NIP: 195909101 98603 1 003

Pembimbing II



Dr. Aistiah, M.Pd
NIP: 19851202 200812 1 001

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS. M.Hum
NIP: 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, 09 November 2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X IPS SMAN 12 PADANG**

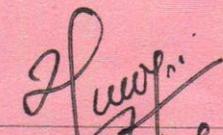
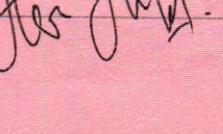
Nama : Maya Mustika Apriani
NIM/BP : 14046020/2014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2018

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
Sekertaris : Dr. Aisiah, M.Pd
Anggota : 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd
2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd
3. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Mustika Apriani

NIM/BP : 14046020/2014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

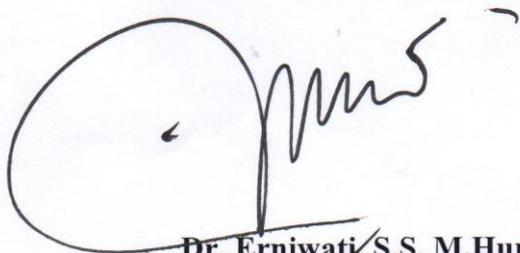
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMAN 12 Padang** ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2018

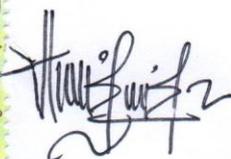
Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 1998 02 2 001

Saya yang menyatakan,



Maya Mustika Apriani
NIM. 14046020

ABSTRAK

Maya Mustika Apriani. 2014/14046020. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMAN 12 Padang. **Skripsi.** Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Model pembelajaran yang bervariasi penting dalam pembelajaran sejarah karena sangat menentukan hasil belajar siswa. Permasalahan utama penelitian ini adalah rendahnya pengetahuan siswa terhadap materi konsep dalam pembelajaran sejarah. Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 12 Padang masih banyak dibawah KKM (76). Guru masih dominan menggunakan model pemberian informasi dengan metode ceramah. Untuk itu diperlukan suatu upaya yang dapat mendorong siswa agar belajar aktif. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang dapat mengaktifkan siswa untuk menemukan, menyelidiki, mengungkapkan ide dan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep sejarah dalam hal pemberian contoh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS berjumlah 159 orang dengan sampel penelitian berjumlah 64 orang yang diambil dengan cara random kelompok (*cluster sampling*). Pengambilan data dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan perangkat soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t).

Sebelum uji hipotesis dilakukan, data yang diolah untuk uji hipotesis adalah data selisih *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan karena kemampuan awal siswa tidak sama. Temuan penelitian menunjukkan nilai rata-rata selisih hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 4,96 dengan SD 2,05 sedangkan rata-rata selisih hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 2,71 dengan SD 1,87. Analisis uji normalitas menunjukkan kedua sampel berdistribusi normal dimana $L_{hit} < L_{tab}$ yakni kelas eksperimen 1,666 dan kelas kontrol 0,964 dengan L_{tab} 2,036. Hasil uji homogenitas sampel memiliki varian yang homogen dimana $F_{hit} 1,75 < F_{tab} 2,036$. Hasil uji t menunjukkan $T_{hit} 1,07 < T_{tab} 2,03$ sehingga dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Demikian dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 12 Padang.

Kata Kunci: Hasil belajar, pembelajaran sejarah, pemahaman konsep, model pembelajaran *learning cycle 5e*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah yakni Nabi Muhammas SAW yang telah membawa umat manusia kepada zaman yang berakhlak mulia.

Peneliti telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMAN 12 Padang”. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua, yaitu Ayahanda Muhammad Muslim dan Ibunda Kasmirah atas setiap cinta, kasih sayang, pengorbanan, do'a dan semangat yang tiada hentinya dicurahkan dan yang selalu mengingatkan, sehingga menjadi boomerang yang membangkitkan energi dan motivasi bagi ananda untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Aisiah M.Pd selaku pembimbing II yang sudah meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran serta memberikan pesan-pesan positif kepada

penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Drs. Wahidul Basri. M.Pd, Ridho Bayu Yefterson. M.Pd dan Ibu Hera Hastuti, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erniwati, SS.M.Hum selaku ketua jurusan Sejarah FIS UNP beserta Bapak/Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah FIS UNP atas segala bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Dekan FIS UNP, bapak/ibu pegawai UNP, Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang. Kepala Sekolah, majelis guru serta pegawai TU SMA Negeri 12 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti melakukan riset dan menyelesaikan program serjana ini.
6. Ananda Muhammad Ridho Fatahillah beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi dan tenaga bantuan baik itu material maupun non material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Anggota "*Calon Istri Idaman Squad*", yaitu Ayu tri wahyuni syarif (uted), Messy Afrilia (meme), Sonia Lavenia (nay), Siska permatasari (cika) dan Iin Sorita. Terimakasih sudah mewarnai suka duka menjadi mahasiswa dan anak rantau selama empat tahun ini. Tetap jadi kuat! jargon andalan nih "*My squad is better than yours*".
8. Rekan-rekan mahasiswa sejarah BP 2014 : Melani Marta, Dessy Fitriyenti, Putri Rahma Pertiwi, Yeni Puspitsari, Ahmad Fauzan, beserta rekan-rekan

semuanya yang namanya tidak bisa peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih telah bekerja sama selama perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di SMAN 12 Padang: Della Anggriani, Fitria Marni Andesta, Raju Gunawan, Muhammad Aqil Azizi, beserta rekan-rekan semuanya yang telah bersedia membantu proses observasi sampai ke penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. .

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang bapak/ibu, keluarga sahabat dan rekan-rekan berikan menjaadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini jauh dari ata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, November 2018

Maya Mustika Apriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pembelajaran Sejarah	10
3. Model Pembelajaran	18
4. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	20
B. Teori yang Digunakan	27
C. Penelitian Relevan	28
D. Kerangka Berpikir	30
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Metode Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Desain Penelitian	36

D. Variabel Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Validitas Penelitian	43
G. Intrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	59
B. Uji Prasyarat	71
C. Pembahasan	73
D. Implikasi.....	75
E. Kelemahan Penelitian	75
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Sejarah Siswa SMA N 12 Padang.....	3
Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	24
Tabel 3. Populasi Penelitian	35
Tabel 4. Sampel Penelitian	36
Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	40
Tabel 6. Klasifikasi Tingkat Validitas	49
Tabel 7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Daya Beda Soal.....	51
Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Soal	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 11. Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	64
Tabel 13. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	66
Tabel 14. Perbandingan <i>Pre-test</i> Mean, Median, Varians, SD Eksperimen dan Kontrol	67
Tabel 15. Perbandingan <i>Post-test</i> Mean, Median, Varians, SD Eksperimen dan Kontrol	68
Tabel 16. Perbandingan Mean, Median, Varians, SD Sub Topik 1	69
Tabel 17. Perbandingan Mean, Median, Varians, SD Sub Topik 2	70
Tabel 18. Perbandingan Varians, SD dan Range <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	70
Tabel 19. Perbandingan Varians, SD dan Range <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	72
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	72
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis (uji t) Selisih Kelas Eksperimen dan Kontrol .	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir	32
Gambar 2. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	61
Gambar 3. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> kelas kontrol	63
Gambar 4. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> kelas eksperimen	65
Gambar 5. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> kelas kontrol	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol	94
Lampiran 3. Bahan Ajar.....	102
Lampiran 4. Kisi-kisi Soal	110
Lampiran 5. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	114
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	121
Lampiran 7. Soal Pemahaman Konsep	122
Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Pemahaman Konsep	129
Lampiran 9. Rekap Uji Validitas	130
Lampiran 10. Rekap Uji Tingkat Kesukaran	131
Lampiran 11. Rekap Uji Daya Beda	132
Lampiran 12. Rekap Uji Reliabilitas.....	133
Lampiran 13. Soal Setelah Uji Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda dan Reliabilitas	134
Lampiran 14. Kunci Jawaban.....	137
Lampiran 15. Perbandingan <i>Pretest</i> Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	138
Lampiran 16. Perbandingan <i>Posttest</i> Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Kontrol	140
Lampiran 17. Perbandingan <i>Pretest</i> Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen.....	142
Lampiran 18. Perbandingan <i>Posttest</i> Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Kontrol	144
Lampiran 19. Perbandingan Selisih Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	146
Lampiran 20. Perbandingan Selisih Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	147
Lampiran 21. Perbandingan Selisih Data Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	148

Lampiran 22. Perbandingan Selisish Data Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi Kelas Kontrol	150
Lampiran 23. Perbandingan Mean, Median, Modus, Kelas Eksperimen dan Kontrol Sub Topik 1	152
Lampiran 24. Perbandingan Mean, Median, Modus, Kelas Eksperimen dan Kontrol Sub Topik 2	153
Lampiran 25. Perbandingan Varians, Standar Deviasi, Range, <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	154
Lampiran 26. Perbandingan Varians, Standar Deviasi, Range, <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	155
Lampiran 27. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	156
Lampiran 28. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	157
Lampiran 29. Uji Normalitas Data Selisih Kelas Eksperimen.....	158
Lampiran 30. Uji Normalitas Data Selisih Kelas Kontrol	159
Lampiran 31. Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	160
Lampiran 32. Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	161
Lampiran 33. Uji Hipotesis Data Selisih Kelas Eksperimen dan Kontrol	163
Lampiran 34. Tabel Harga Kritik Dari <i>Product-Moment</i>	165
Lampiran 35. Daftar Nilai kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	166
Lampiran 36. Dokumentasi.....	167
Lampiran 37. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan	170
Lampiran 37. Surat Balasan Dari Sekolah	171

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama penentu kualitas kehidupan manusia. Kurangnya pendidikan mampu membawa suatu bangsa dalam keterpurukan. Pendidikan adalah cara yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan mampu menjadikan manusia yang berkualitas. Hal ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Permendikbud No. 20 tahun 2016 bahwa pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas ketercapaian kelulusan. Berdasarkan uraian di atas, maka peran pendidikan sangat penting dalam pembentukan watak, pola pemikiran, dan kepribadian bangsa sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi segala permasalahan dimasa yang akan datang.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang berkontribusi mencapai tujuan pendidikan nasional. Mata pelajaran sejarah dalam Kurikulum 2013 menjadi mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang sekolah. Posisi mata pelajaran sejarah sebagai memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran, terlebih untuk siswa dengan jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji peristiwa manusia masa lalu dan mempunyai keterkaitan dengan masa kini maupun masa yang akan datang.

Dengan mempelajari sejarah diharapkan generasi bangsa mampu mengaitkan struktur berfikirnya terhadap peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau kemudian diarahkan untuk proses pembangunan bangsa yang lebih maju kedepannya. Selain itu pelajaran sejarah mampu menempatkan siswa untuk berfikir kritis karena mata pelajaran sejarah memiliki katateristik unik yang berbeda dengan karateristik ilmu sosial lainnya yaitu mengkaji serentetan studi tentang keunikan individu, kejadian, situasi, ide dan institusi, yang terjadi dalam satu dimensi dan alur waktu yang tidak dapat diubah (Hariyono, 1995: 88).

Saat ini pelaksanaan proses pembelajaran mengharuskan siswa sebagai subjek atau *student oriented*. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang menyatakan bahwa, “Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada

siswa. Siswa harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama”. Berdasarkan uraian tersebut siswa secara bebas mengembangkan kemampuan pola pemikiran dan kreatifitasnya. Guru berperan untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan menemukan, mengolah dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia nyata dan ikut serta secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat dalam lingkungannya.

Masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap siswa. Berdasarkan data observasi yang diperoleh pada semester I di SMAN 12 Padang menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah kelas X IPS kurang baik. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah KKM, hal tersebut bisa dilihat dari tabel berikut

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas X IPS Semester I

Kelas	Jml Siswa	KKM	Rerata	> KKM		< KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
X IPS 1	32	76	76	14	42,42	18	57,57
X IPS 2	33	76	69	12	38,23	20	61,76
X IPS 3	32	76	63	14	42,42	18	57,57
X IPS 4	31	76	62	6	13,79	25	86,20
X IPS 5	31	76	62	3	9,67	28	90,32

Sumber : Guru sejarah kelas X SMAN 12 Padang

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk standar kompetensi mata pelajaran sejarah di kelas X IPS SMAN 12 Padang adalah (76). Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai ulangan harian belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terbukti bahwa hasil belajar sejarah siswa masih tergolong rendah. Demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang

diharapkan. Pada pembelajaran sejarah siswa dituntut untuk dapat memahami materi pelajaran sejarah. Materi pelajaran sejarah berkenaan dengan fakta, konsep dan prinsip (sebab-akibat). Fakta di dalam pembelajaran sejarah biasanya membahas tentang 4W+1H yaitu *what, who, when, dan how*. Konsep dirumuskan melalui pertanyaan *what*. Sedangkan prinsip dirumuskan melalui pertanyaan *why*. Abizar dalam Zafri dan Hera Hastuti (2014: 19) menyatakan bahwa konsep dalam pelajaran sejarah terletak pada topik pelajaran, pada sebab, akibat, penjelasan dan pada bukti. Hampir dalam semua pembelajaran, deskripsi mengenai suatu konsep dilakukan melalui contoh-contoh (*learning by examples*). Penggunaan contoh-contoh konsep adalah asas dalam pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dikarenakan contoh konsep dapat melahirkan pemikiran yang jelas dan berkesan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas X IPS 3 pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 09.30-12.50 WIB menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai materi pemahaman konsep masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika guru melakukan evaluasi belajar sejarah melalui tes lisan mengenai materi hasil budaya pra aksara Indonesia. Guru memberikan sebuah pertanyaan sederhana yaitu “Kebudayaan Mesolitikum atau zaman berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut terdapat dua kebudayaan yang berpengaruh yaitu...” Dari pertanyaan tersebut hanya 5 dari 32 siswa yang mampu menjawab dengan benar yaitu *Kjokkenmoddinger* dan *Abris sousrouche*, sedangkan siswa lainnya sibuk dengan urusan masing-masing.

Kenyataan lain juga terlihat ketika guru mengajar di kelas X IPS 1 pada tanggal 22 Februari 2018 pukul 07.05 - 09.30 WIB. Guru juga mengevaluasi melalui tes lisan kepada siswa mengenai materi hasil kebudayaan Indonesia. Guru memberikan pertanyaan sederhana yaitu “Kebudayaan Paleolitikum atau zaman berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana terdapat dua kebudayaan yang berpengaruh yaitu..”. Dari pertanyaan tersebut hanya 5 dari 32 siswa yang memberikan tanggapan dengan mengacungkan tangan dan mampu menjawab dengan benar yaitu kebudayaan ngandong dan pacitan. Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pemahaman konsep sangat rendah. Hal yang demikian tentunya akan berdampak terhadap ketidakberhasilan proses pembelajaran.

Di SMAN 12 Padang, guru cenderung menggunakan model pemberian informasi dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Hasil proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi konsep yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga menyebabkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar belum optimal sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar. Idealnya sesuai dengan Kurikulum 2013, siswa dituntut berperan aktif dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Permasalahan yang ditemui di SMAN 12 Padang merupakan suatu keadaan yang tidak efektif dalam proses belajar mengajar, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dilakukan proses pembelajaran dengan

menggunakan pembelajaran aktif. Salah satunya adalah dengan cara memilih model pembelajaran *learning cycle 5e* yang dapat mengarahkan peserta didik untuk menemukan, menyelidiki, mengungkapkan ide dan memecahkan masalah sehingga siswa tidak mengalami kesulitan lagi terutama pada materi pemahaman konsep.

Perbedaan yang paling mendasar antara model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan model pemberian informasi dengan metode ceramah adalah guru lebih banyak bertanya dari pada memberi tahu. Misalnya, pada saat melakukan eksperimen terhadap suatu permasalahan, guru tidak memberi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan siswa, tetapi guru mengajukan pertanyaan penuntun tentang apa yang akan dilakukan siswa, apa alasan siswa merencanakan atau memutuskan perlakuan yang demikian. Hal ini berguna agar, kemampuan analisis, evaluatif dan argumentatif siswa dapat berkembang dan meningkat secara signifikan (Made Wena, 2011: 172).

Penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *learning cycle 5e* siswa dapat merangsang kemampuan pemahaman konsep sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Berangkat dari asumsi tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang hasil belajar sejarah dengan mengambil judul “Pengaruh model *learning cycle 5e* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS SMAN 12 Padang tahun ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti bahwa dalam pembelajaran sejarah di kelas yaitu:

1. Pengetahuan siswa dalam mengungkapkan materi pemahaman konsep masih rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 12 Padang di bawah KKM 76.
3. Guru yang masih dominan menggunakan model pemberian informasi dengan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, penulis membatasi masalah pada:

1. Objek yang akan diteliti adalah hasil belajar berupa pemahaman konsep materi pelajaran sejarah.
2. Model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran *learning cycle 5e*.
3. Kelas yang diteliti adalah kelas X IPS SMAN 12 Padang tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh model *learning cycle 5e* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X IPS SMAN 12 Padang tahun ajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *learning cycle 5e* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X IPS SMAN 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan membeikan kajian ilmiah mengenai model pembelajaran *learning cycle 5e* antara lain, pembangkitan minat (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), penerapan konsep (*elaboration*), dan evaluasi (*evaluation*).

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai penelitian awal dan referensi dalam penambahan pengetahuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan pendidikan lebih lanjut.

b. Bagi Guru

Bagi pihak guru, penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sejarah serta menciptakan suasana belajar yang menarik dengan model pembelajaran *learning cycle 5e*.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sejarah dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan bahwa model pembelajaran *learning cycle 5e* bisa digunakan pada siswa yang sudah terlatih untuk memberikan contoh-contoh pada kegiatan belajar secara umumnya atau, setelah terlebih dahulu melakukan kegiatan latihan pemberian contoh sebelumnya pada waktu yang lama. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *learning cycle 5e* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 3 SMAN 12 Padang terhadap pemahaman konsep dalam hal pemberian contoh pada mata pelajaran sejarah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil perhitungan uji hipotesis selisih kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui uji-t pada taraf signifikansi 0,05, dimana $t_{hitung} = 1,272$ sedangkan $t_{tabel} = 2,039$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis nol (H_0) diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti sebagai berikut:

1. Guru

Guru disarankan memakai model pembelajaran *learning cycle 5e* untuk memberikan contoh-contoh namun harus terlebih dahulu dilakukan pelatihan pemberian contoh dalam pembelajaran sejarah.

2. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih menyiapkan diri baik secara mental maupun fisik sebelum proses pembelajaran dimulai, agar mampu

menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap pemahaman konsep dapat berjalan dengan baik.

3. Peneliti

Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini untuk acuan apabila melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Sohimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ankersmit. 1987. *Refleksi Tentang Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- _____. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif (cet 1)*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Eka Deddi Kristiyawan. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS/Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Kristen Getasan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif (cet 1)*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- I Gde Widja. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud Dikti PPLPTK.
- Ika Eliza Cholistyana. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Ekresi*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim. Riau.
- Kemendikbud. 2014. *Tentang Tujuan Pembelajaran Sejarah*.
- Kuntowijoyo, 1995. *Pengantr Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Bentang
- Louis Gottschalk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mestika Zed. 2012. *Metodelogi Sejarah Teori dan Aplikasi*. Padang: Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cet.16)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.